

## **Analisis Situasi di SD Negeri 2 Wameo dalam Kegiatan Program Magang**

Suarti<sup>1\*</sup>, Salna Zelika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan magang bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, serta membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Persiapan yang dilakukan dalam rangka kegiatan program magang meliputi pengajaran mikro, bpembekalan, observasi pembelajaran dan kegiatan persiapan mengajar. Pengelolaan kelas seringkali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat. Situasi yang ditemukan dalam kelas seringkali berbeda jauh dari perencanaan yang sudah tertuang dalam RPP. Oleh karenanya, seorang guru harus mempunyai rencana cadangan andai kata terjadi hal-hal diluar dugaan. Diperlukan kedekatan dengan siswa untuk mengetahui karakter-karakter siswa sehingga membantu dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pembelajaran. Pada saat menemui hambatan-hambatan, mahasiswa berusaha meminimalkan hambatan seperti menggunakan metode mengajar yang interaktif dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, mengantarkan materi harus relevan dan sesuatu dengan kehidupan peserta didik.

**Kata Kunci:** Analisis, Situasi, Sekolah Dasar

### **ABSTRACT**

*The purpose of the internship for students of the Elementary School Teacher Education Study Program is to prepare students as prospective professional educators, as well as to build a foundation for educator identity and strengthen educational academic competence. Preparations made within the framework of the apprenticeship program include micro teaching, debriefing, learning observation and teaching preparation activities. Classroom management often creates a problem because it involves all class members who have different characters. In this case, a teacher must be able to anticipate, understand, and find solutions to these problems quickly and precisely. The situations found in class are often very different from the plans contained in the lesson plans. Therefore, a teacher must have a backup plan in case unexpected things happen. Closeness with students is needed to know student characters so that it helps in overcoming problems that arise during learning. When encountering obstacles, students try to minimize obstacles such as using interactive and interesting teaching methods so that students are motivated to be active in class. In addition, delivering material must be relevant and something with the lives of students.*

**Keywords:** Analysis, Situation, Elementary School

### **1. Pendahuluan**

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknannya (Ahadiyah, 2023). Berikut ini terdapat beberapa pengertian analisis menurut para ahli: 1) Menurut KBBI, Pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. 2) Menurut Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Pengertian analisis menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya "apa penyebabnya, apa perkaranya dan lain sebagainya". 3) Menurut Gorys Keraf, Pengertian analisis menurut Gorys Keraf adalah suatu proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain (Santoso & Rusmawati, 2019).

**Korespondensi:** Suarti, Email: [suartilaupe64@gmail.com](mailto:suartilaupe64@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Buton merupakan salah satu ujung tombak untuk melaksanakan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Buton berupaya mempersiapkan calon guru sekolah dasar yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dan berkarakter. Dalam rangka menyiapkan calon guru sekolah dasar (SD) yang memiliki kompetensi tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru, pengembangan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penilaian hasil belajar, penyediaan bahan ajar dan sarana belajar.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton berupaya memberikan penguatan untuk mendukung dan mendorong pengembangan calon guru SD yang profesional dengan menyelaraskan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi melalui program magang ke mitra sekolah dasar. Implementasi program magang bertujuan membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan memantapkan kemampuan awal guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, serta memberikan pengalaman awal sesuai dengan kewenangan tambahan yang akan diberikan kepada calon guru sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, program PLP ini merupakan bagian tak terpisahkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Buton. PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Buton mengimplementasikan program magang secara bertahap yakni PLP I yang dilaksanakan untuk mahasiswa yang duduk pada semester III dengan bobot 2 sks. Buku ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman terhadap pelaksanaan program magang, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam Program pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu Micro teaching (pengajaran mikro), Pembekalan, Observasi Pembelajaran, Penyerahan mahasiswa Magang (Praktek Lapangan Prasekolah), Pembuatan Perangkat Pembelajaran, Pelaksanaan Praktik Mengajar, Evaluasi, Penarikan Mahasiswa Magang (Praktek Lapangan Prasekolah) (Muhtarom & Novitasari, 2023). Micro teaching (pengajaran mikro) adalah kegiatan praktik atau pelatihan mengajar dalam lingkup yang lebih kecil. Dalam kegiatan micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih mengajar di kelas dalam kelompok-kelompok kecil dan dalam durasi waktu yang terbatas (20 menit) (Cahyani et al., 2023). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada calon pendidik agar dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum terjun langsung sebagai pendidik dalam komunitas sekolah (Sari et al., 2023).

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan bekal dan pengarahan kepada calon mahasiswa Magang (Praktek Lapangan Prasekolah) dalam melaksanakan Magang (Praktek Lapangan Prasekolah) maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan micro teaching (Iman & Ulfi, 2021). Pembekalan dilakukan oleh program studi masing-masing. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah, seorang guru perlu memahami situasi umum di lingkungan tempat mengajar (Yulianti et al., 2019). Maka dari itu, peserta PLP terlebih dahulu mengunjungi sekolah tempat pelaksanaan Magang (Praktek Lapangan Prasekolah), dalam hal ini SD Negeri 2 Wameo untuk mengetahui lokasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut. Aspek- aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Kemal, 2022). Perangkat pembelajaran disusun meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media atau Alat Peraga Pembelajaran, Instrumen Penilaian Pembelajaran, Lembar Observasi Pembelajaran (Septiana, 2023).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada calon pendidik agar dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum terjun langsung sebagai pendidik dalam komunitas sekolah. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah, seorang guru perlu memahami situasi umum di lingkungan tempat ia mengajar. Maka dari itu, peserta magang terlebih dahulu mengunjungi sekolah tempat pelaksanaan magang, dalam hal ini SD Negeri 03 Nganganama untuk mengetahui lokasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati guru dalam membuka pelajaran, memberi apersepsi dalam mengajar, penyajian materi, teknik bertanya, bahasa yang digunakan, penggunaan media, penggunaan alokasi waktu, serta pemberian tugas dan cara menutup pelajaran. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu Konsultasi ini dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan materi yang akan di sampaikan pada waktu mengajar. Sesudah mengajar, guru memberikan evaluasi mengenai cara mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa Magang (Praktek Lapangan Prasekolah). Penyusunan RPP dilakukan setiap kali mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. RPP sudah harus diselesaikan satu hari sebelum masuk kelas agar bisa didiskusikan lagi dengan guru pamong. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah di pahami dan juga penyampaian materi lebih menarik. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok agar dapat mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

**Tabel 1.** Jadwal Harian PPL

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Senin, 20 Februari 2023	Penyerahan Mahasiswa MAGANG (PRAKTEK LAPANGAN PRASEKOLAH) oleh Ibu Dra. Suarti, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing bersama dengan Ibu Dra. Wa Ode Hiyana
2	Selasa, 21 Februari 2023	Mengikuti rapat bersama Ibu Dra. Wa Ode Hiyana untuk pembagian guru pamong dan pembagian kelas untuk praktek mengajar.
3	Rabu, 22 Februari 2023	Melakukan pengamatan dalam kelas dibantu oleh wali kelas. Dipercayakan oleh guru kelas III A untuk masuk mengajar materi bahasa Indonesia.
4	Kamis, 23 Februari 2023	Dipercayakan oleh guru kelas III A untuk masuk mengajar materi matematika.
5	Jum'at, 24 Februari 2023	Kami mengikuti kegiatan yasinan bersama di lapangan. Dipercayakan oleh guru kelas III B untuk masuk mengajar materi bahasa wolio.
6	Sabtu, 25 Februari 2023	Pada pukul 08:00 seluruh siswa mengikuti kegiatan senam Bersama, kemudian dilanjutkan dengan kerja bakti di halaman sekolah serta dalam kelas.
7	Senin, 27 Februari 2023	Kami mengikuti kegiatan upacara bersama, selanjutnya pelepasan Kepala Sekolah Ibu Dra. Wa Ode Hiyana yang telah pensiun sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 2 Wameo. Dipercayakan oleh guru kelas V B untuk mengajar materi Bahasa Indonesia Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan.
8	Selasa, 28 Februari 2023	dipercayakan oleh guru kelas III untuk memberikan materi SBdP melakukan ice breaking di sela-sela pembelajaran.
9	Rabu, 01 Maret 2023	Pada pukul 07:15 siswa mengikuti apel pagi, dan dilanjutkan dengan membaca beberapa surah-surah pendek secara Bersama-sama. Pada pukul 07:30 seluruh siswa masuk ke dalam ruangnya masing-masing untuk mengikuti mata pelajaran.
10	Kamis, 02 Maret 2023	Dipercayakan oleh guru kelas III A untuk masuk mengajar materi matematika.
12	Jum'at 03 Maret 2022	Kami mengikuti kegiatan yasinan bersama di lapangan.
13	Sabtu 04 Maret 2023	Pada pukul 08:00 seluruh siswa mengikuti kegiatan senam Bersama, dan juga melakukan kerja bakti.

14	Senin, 06 Maret 2023	Kami mengikuti upacara, menertibkan barisan siswa, setelah itu kami masuk mengajar sesuai pembagian kelas.
15	Selasa, 07 Maret 2023	Kami dipercayakan oleh wali kelas untuk mengajar sesuai kelas yang diarahkan tentunya dengan pengawasan wali kelas.
16	Rabu, 08 Maret 2023	Kami dipercayakan oleh wali kelas untuk mengajar sesuai kelas yang diarahkan tentunya dengan pengawasan wali kelas.
17	Jum'at, 10 Maret 2023	Pada pukul 07:30 kami yasinan Bersama. Pada pukul 08.00 kami Kembali dipercayakan oleh guru kelas untuk mengajar tentunya sudah dengan persiapan rpp yang kami tulis tangan..
18	Sabtu, 11 Maret 2023	Kami memimpin kegiatan senam Bersama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti bersama .
19	Senin, 13 Maret 2023	Kami melakukan bimbingan dengan guru pamong tentang pelaksanaan ujian praktek sera pembagian kelompok ujian .
20	Selasa, 14 Maret 2023	Pelaksanaan praktek mengajar yang dinilai oleh Dosen pembimbing serta guru pamong untuk kelompok 1.
21	Rabu, 15 Maret 2023	Pelaksanaan praktek mengajar yang dinilai oleh Dosen pembimbing serta guru pamong untuk kelompok 2.
22	Kamis, 16 Maret 2023	Pelaksanaan ujian praktek mengajar yang dinilai oleh Dosen pembimbing dan guru pamong kelompok 3.
23	Jum'at, 17 Maret 2023	Membaca surah Yasin secara Bersama.
24	Sabtu, 18 Maret 2023	Senam Bersama dilanjutkan dengan rapat pembahasan penarikan mahasiswa MAGANG (PRAKTEK LAPANGAN PRASEKOLAH)
25	Senin, 20 Maret 2023	Pelaksanaan penarikan mahasiswa MAGANG (PRAKTEK LAPANGAN PRASEKOLAH) oleh Ibu Nurmin, S.Pd.SD selaku kepala SDN 2 Wameo, bersama dosen pembimbing lapangan Ibu Dra. Suarti, S.Pd.,M.Pd .

Sumber: Laporan PPL

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, penilaian, hingga kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Mahasiswa peserta Magang (Praktek Lapangan Prasekolah) benar-benar merasakan bahwa menjadi guru itu tidaklah mudah. Guru tidak hanya cukup menguasai materi, metode pembelajaran tetapi seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik.

**Tabel 2.** Pelaksanaan Praktik Ujian

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan membaca doa</li> <li>3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meberikan penjelasan terkait materi yang di ajarkan</li> <li>2. Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang akan di ajarkan</li> <li>3. Guru memberikan Evaluasi</li> <li>4. Guru memberi nilai terhadap siswa yg menjawab pertanyaan</li> <li>5. Kesimpulan.</li> </ol>	20 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa.</li> </ol>	5 Menit

2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.

Pengelolaan kelas seringkali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat. Situasi yang ditemukan dalam kelas seringkali berbeda jauh dari perencanaan yang sudah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Oleh karenanya, seorang guru harus mempunyai rencana cadangan andai kata terjadi hal-hal diluar dugaan. Diperlukan kedekatan dengan siswa untuk mengetahui karakter-karakter siswa sehingga membantu dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pembelajaran.

Beberapa hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain tingkat keaktifan siswa berbeda-beda. Ada yang sangat aktif dan ada juga yang cenderung pasif, karakteristik siswa yang berbeda, ada yang kemampuan menyerap materinya tinggi dan ada juga yang kurang sehingga diperlukan penanganan khusus. Pada saat menemui hambatan-hambatan di atas, mahasiswa berusaha meminimalkan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi teman berbagi bagi siswa. Selain itu latihan-latihan dalam kelas juga di perbanyak dan di buat gradasi, dimulai dri soal yang sederhana sampai soal yang rumit sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik, menggunakan metode mengajar yang interaktif, dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, permasalahan awal untuk mengantarkan materi juga harus relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Berikut merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan kegiatan *ice breaking* dengan memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan.



**Gambar 1.** Proses pembelajaran menggunakan metode mengajar yang interaktif, dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.

Berikut merupakan kegiatan senam dilaksanakan di lapangan SD Negeri 2 Wameo yang diikuti oleh siswa SD Negeri 2 Wameo. Senam adalah suatu olahraga yang dilakukan dengan menggerakkan tubuh dengan gerakan tertentu dan sudah dipilih dengan seksama. Gerakan-gerakan ini memiliki ritme yang dinamis dan kemudian melatih otot untuk menjadi kuat sekaligus lebih fleksibel.



**Gambar 2.** Kegiatan senam bersama yang mengutamakan ketertiban siswa dalam mengambil posisi senam yang baik

Mahasiswa memimpin kegiatan senam Bersama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti bersama. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 08:00 seluru siswa mengikuti kegiatan senam Bersama.

#### 4. Kesimpulan

Setelah melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan Magang (Praktek Lapangan Prasekolah) di SD Negeri 03 Nganganaumla yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan tanggal 20 Maret 2023 dengan mengajarkan berbagai materi dapat disimpulkan yaitu kelengkapan administrasi guru akan mempermudah mahasiswa Magang (Praktek Lapangan Prasekolah) dalam melaksanakan pembelajaran, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, seorang guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang salah satunya adalah RPP, pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus serta karakteristik peserta didik, pemilihan metode serta media pembelajaran berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran, setiap proses pembelajaran perlu adanya evaluasi, evaluasi yang baik adalah menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Evaluasi ini mengacu pada penilaian pengetahuan, sikap spristual dan ketrampilan. Evaluasi ini tidak hanya diakhir pembelajaran tetapi juga selama proses pembelajaran, mahasiswa harus banyak belajar dari guru pembimbing agar mendapatkan pembinaan sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan sesuai dengan konsep yang telah dirancang dalam RPP, sehingga pembelajaran berlangsung baik, lancar serta ilmu dapat diserap baik oleh para siswa.

#### Daftar Pustaka

- Ahadiyah, D. N. (2023). Studi Literatur : Keefektifan Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1).
- Arsad, A., Ramadhan, R., & Lariyos, Z. (2023). Pelatihan Penulisan Wacana Persuasif Otomatis Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Program D-III Keperawatan Buton. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 161-121.
- Azaluddin, A., Bahar, S. B., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(3), 83-89.
- Faslia, F., Acoci, A., Akbar, A., Kamarudin, K., Irwan, I., & Ali, A. M. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di SD Negeri 10 Gu Buton Tengah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 730-736.

- Fitriani, B., Aswat, H., & Sari, E. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book dengan Memanfaatkan Limbah Sampah Sebagai Media Pembelajaran Sains bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidias*, 2(5), 1180-1187.
- Cahyani, N. K. W., Suputra, I. P. J., Suryaningsih, M. A., Permatananda, P. A. N. K., & Sari, N. L. P. E. K. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Siswa-Siswi Sekolah melalui Program Bina Sekolah Sehat: Adaptasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 421-431.
- Iksan, M., Irwan, I., Samritin, S., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Pelatihan Sitasi Dan Manajemen Daftar Pustaka Menggunakan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 7-12.
- Iman, A. M., & Ulfi, R. A. (2021). Pengabdian Masyarakat Dengan Meningkatkan Minat Anak-anak Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kampung Pondok Manggis, Bojong Gede. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(58).
- Kamaruddin, S., Maknun, T., & Iswary, E. (2021). Ribka Tjiptaning's Provocative Speaking Action in Social Media: Forensic Linguistic Study. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(4), 670-678.
- Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634-640.
- Manan, M., Ali, A. M., Agusalm, A., Suardin, S., Akbar, A., & Suarti, S. (2022). Sosialisasi Penggunaan Bahasa Baku Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1243-1250.
- Muhtarom, T., & Novitasari, A. (2023). Pelaksanaan Program PDS (Penerjunan Dosen ke Sekolah) sebagai Upaya Kolaborasi LPTK dengan Sekolah Mitra, Penguatan Kompetensi Profesionalisme Dosen Prodi PGSD UPY dan Pemecahan Permasalahan Sekolah Mitra SD Muhammadiyah Wirobrajan 2 Yogyakarta Received. *Dedikasi Nusantara*, 3(01), 10-16.
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-41.
- Risman, K., Susanti, S. M., & Jeti, L. (2022). Pendampingan Eksternal RA Baitul Hidayah dalam Mempersiapkan Kelayakan Akreditasi. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 124-129.
- Sadat, A., Nastia, N., & Hastuti, H. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa Wisata di Kabupaten Buton Selatan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 261-268.
- Samrina, T., Nazriani, N., & Nurlaila, M. (2022). ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM FILM YANG TAK TERGANTIKAN KARYA HERWIN NOVIANTO. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 6(2), 21-28.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36-43.
- Sari, E. R., Aswat, H., La, M., Onde, O., & Rizkayati, A. (2023). Pendampingan Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wameo. *Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 14-21.
- Septiana, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Buletin Sekolah Bagi Guru SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2).

- Tarno, T., Yusnan, M., & Al'Imran, Y. M. A. P. (2022). PENDAMPINGAN PENGAJARAN MAHASISWA PGSD FKIP UM BUTON DI SD NEGERI 2 WAMEO. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-81.
- Yulianti, R., Zainuri, A., & Sururi, A. (2019). Pemberdayaan dan Pendampingan Anak Putus Sekolah Berbasis Pembelajaran Kelas Motivasi Dan Non Akademik di Kota Serang. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).